

## ABSTRAK

Nama : Fara Sartika Dewi  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Judul : Implementasi Program Kredit Ketahanan Pangan Dan Energi (KKP- E) Pada Kelompok Tani Makmur Jaya Di Kabupaten Situbondo.

Indonesia merupakan negara pertanian, artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Pembangunan pertanian di Indonesia meliputi 4 sektor yakni sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan. Fokus penelitian adalah pada sektor perkebunan khususnya tebu. Dewasa ini tebu mengalami penurunan produktivitas. Padahal Indonesia pernah mencapai swasembada gula pada tahun 1930 dan menjadi negara pengekspor gula kedua setelah Kuba. Upaya yang dilakukan pemerintah terkait dengan peningkatan produktivitas tebu yakni mengadakan program kredit ketahanan pangan dan energi (KKP-E) yang berupa kredit lunak guna membantu petani tebu dalam hal pembiayaan penanaman tebu. Dalam program ini pihak pabrik gula bekerja sama dengan perbankan dan juga koperasi petani yang menaungi petani tebu. Pada pelaksanaannya program ini memiliki banyak sekali kendala. Meskipun informasi telah jelas disampaikan oleh PG kepada petani tebu namun masih ada saja ulah dari petani yang membuat tersendatnya program ini. Permasalahan itu seperti tidak tepat waktunya pengembalian pinjaman dari petani ke pihak bank. Demikian pun sebaliknya, pihak bank terkadang terlambat mencairkan dana kepada petani sehingga tidak tepat tanam dan tidak sesuai dengan kebutuhan petani.

Kata kunci : tebu, produktivitas, KKP-E

## ABSTRACT

Name : Fara Sartika Dewi  
Study Program : Governmental Science  
Title : Implementation Of Food And Energy Security Credit Program (KKP-E)  
At Makmur Jaya Farmer Groups In Situbondo

Indonesia is an agricultural country, meaning that agriculture plays an important role of the overall national economy. Agricultural development in Indonesia covers 4 sectors namely agriculture, plantation, fishery and livestock. The focus of research is plantation, especially sugarcane. Today sugarcane has decreased productivity. Whereas Indonesia had achieved self-sufficiency in sugar in 1930 and became the second sugar exporter country after Cuba. Efforts made by the government associated with increasing the productivity of sugarcane through the program of credit and food security credit in the form of soft loans to help sugarcane farmers in terms of financing sugar cane planting. In this program the sugar factory cooperates with the banks and also the sugarcane cooperative. In the implementation of this program has a lot of problems. Although the information has been clearly submitted by PG to sugarcane farmers but there is still the act of the farmers who make the program stalled. Problems experienced by farmers such as the time repayment of loans from farmers to the bank. The bank is sometimes late to disburse funds to farmers so it is not appropriate at planting time and not in accordance with the needs of farmers.

Keywords : cane, productivity, kkp-e